

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu komponen penting dari program ini adalah magang, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa tidak hanya mendapatkan wawasan tentang industri, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang esensial untuk karir di masa depan. Magang MBKM dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan kerja. Melalui program magang yang telah dilakukan diharapkan *hard skills* dan *soft skills* dari mahasiswa akan terbentuk.

PT Pelindo Sub Regional Jawa adalah bagian dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan pelabuhan di Indonesia. Didirikan sebagai hasil dari penggabungan beberapa entitas pelabuhan. Sebagai pengelola pelabuhan tanjung perak yang berada di Surabaya, PT Pelindo Sub Regional Jawa berfokus pada pengelolaan pelabuhan-pelabuhan strategis yang berada di wilayah Pulau Jawa. Perusahaan ini mencakup berbagai layanan terkait operasional pelabuhan, seperti manajemen terminal penumpang, bongkar muat barang, logistik, serta pengembangan fasilitas pelabuhan untuk mendukung aktivitas perdagangan dan transportasi di wilayah tersebut. Salah satu proyek di PT Pelindo Sub Regional Jawa divisi teknik perencanaan fasilitas, yaitu renovasi terminal penumpang Surabaya veem yang merupakan asset perusahaan yang beroperasi untuk melayani penumpang domestik. Dalam proyek ini sangat memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja pada saat proses renovasi dilakukan yang dapat membahayakan para pekerja maupun penumpang atau petugas terminal.

Dalam konteks ini, menganalisis risiko kecelakaan kerja menjadi langkah yang sangat penting untuk meminimalkan dampak negatif tersebut. Salah satu metode yang efektif untuk menganalisis risiko adalah *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA), sebuah pendekatan sistematis yang bertujuan mengidentifikasi potensi kegagalan dalam suatu proses atau sistem, mengevaluasi tingkat keparahannya, serta memberikan rekomendasi mitigasi untuk mengurangi risiko. FMEA tidak hanya membantu mengidentifikasi potensi bahaya, tetapi juga memprioritaskan risiko berdasarkan dampaknya terhadap keselamatan dan kelancaran proyek, sehingga memungkinkan pengelolaan risiko yang lebih terstruktur dan efisien.

Penerapan metode FMEA dalam proyek renovasi terminal penumpang ini diharapkan dapat membantu manajemen proyek dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko kecelakaan kerja secara proaktif. Melalui analisis yang mendalam, metode ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai potensi bahaya di setiap tahapan pekerjaan, mulai dari persiapan lahan, penggunaan alat berat, instalasi struktur, hingga penyelesaian akhir. Dengan demikian, langkah-langkah pencegahan yang spesifik dan berbasis data dapat diterapkan untuk mengurangi potensi risiko. Selain itu, FMEA juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan, sehingga dapat meningkatkan kesiapan tim dalam menghadapi tantangan di lapangan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi dalam peningkatan keselamatan kerja melalui identifikasi risiko yang lebih baik, tetapi juga mendukung pelaksanaan proyek yang efisien, berkelanjutan, dan sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berwawasan lingkungan serta tanggung jawab sosial.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang bersertifikat di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan di perguruan tinggi ke dalam praktik nyata.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam menganalisis masalah serta berpikir kritis untuk menghasilkan solusi yang efektif dalam konteks perencanaan fasilitas pelabuhan.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung dengan mempelajari dan memahami proses produksi yang berlangsung di perusahaan.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang bersertifikat di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

1. Membangun kerja sama yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Menciptakan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja serta meningkatkan daya saing di antara perguruan tinggi lainnya.
3. Mendapatkan *feedback* dari perusahaan terkait kompetensi yang diperlukan di dunia kerja, sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum serta *soft skill* mahasiswa.

1.3.2 Manfaat untuk PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa

1. Mendapatkan masukan yang dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam perusahaan.
2. Mendapatkan kontribusi tenaga mahasiswa dalam tugas-tugas tertentu, sehingga staf tetap dapat fokus pada pekerjaan yang lebih penting.
3. Keterlibatan dalam program magang dapat membantu perusahaan membangun citra yang positif sebagai organisasi yang mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman dan keterampilan praktis untuk penyesuaian sikap dalam dunia kerja.
2. Memperluas wawasan dalam memahami sistem manajemen proyek di industri, sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus.
3. Memberikan pengalaman praktis yang relevan untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja.

1.4 Tujuan Topik Kegiatan Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang mengenai “Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Renovasi di PT XYZ Menggunakan Metode FMEA” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan kerja yang terjadi di proyek.
2. Untuk mengidentifikasi sumber penyebab risiko kecelakaan kerja di proyek.
3. Untuk pengelolaan risiko serta pengambilan keputusan di lingkungan terminal.